

	News Title : Transaksi Kripto Terus Merosot	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Lorenzo A Mahardhika
	Publish Date : 23 December 2022	Tonality : Neutral
	News Page : 14	News Value : 174,375,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Komoditi), Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Aspakrindo)	Ads Value : 58,125,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : Transaksi Kripto

| ASET DIGITAL |

Transaksi Kripto Terus Merosot

Bisnis, JAKARTA — Nilai transaksi aset kripto di Indonesia terus melanjutkan penurunan menyusul kemerosotan harga aset seperti Bitcoin dan Ethereum. mengalami penurunan drastis sepanjang tahun 2022. Anjloknya harga aset kripto menjadi faktor utama.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, total transaksi kripto di Indonesia hanya Rp296,64 triliun pada periode Januari November 2022, jatuh 65,45% dari pencapaian periode sama tahun lalu yang mencapai Rp858,76 triliun.

“Penurunan total transaksi sejalan dengan penurunan nilai aset sepanjang tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021,” jelas Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas

Perdagangan Komoditi Tirta Karma Sanjaya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (22/12).

Di sisi lain, jumlah investor aset kripto di Indonesia masih bertambah sepanjang tahun ini. Tirta menyebut jumlah investor kripto di Indonesia hingga bulan lalu mencapai 16,55 juta orang, bertambah 134.801 investor sepanjang tahun berjalan.

Meski demikian, tutur Tirta, penurunan nilai aset kripto membatasi penambahan investor. Namun, Tirta meyakini transaksi dapat bangkit kembali tahun depan seiring dengan potensi pemulihan harga aset kripto.

Menurutnya, koreksi harga sepanjang 2022 merupakan siklus empat tahunan yang membawa harga aset kripto mencetak level terendahnya.

Kenaikan harga aset kripto tahun depan, lanjutnya, dapat berimbas positif terhadap

pertumbuhan jumlah investor kelas aset ini di Indonesia.

“Siklus ini pernah terjadi juga beberapa tahun sebelumnya pada Bitcoin dan selalu bangkit kembali,” katanya.

Berdasarkan data CoinMarketCap kemarin, harga Bitcoin US\$16.846, turun 0,16% selama 24 jam terakhir dan anjlok 4,62% selama 1 pekan terakhir.

Sementara itu, Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) berharap asosiasi dilibatkan dalam transisi dan pengembangan regulasi turunan setelah UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) disahkan pekan lalu.

“Kami juga meminta aturan UU P2SK ini tidak *overregulated* dan mendorong inovasi melalui regulasi *light-touch*,” kata Ketua Aspakrindo Teguh Kurniawan Harmanda. (Lorenzo A. Mahardhika)